

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Di tinjau dari kualitas fisik, jumlah zat terlarut (TDS) pada air sumur gali didusun III desa Pulubala paling rendah 642,33 Mg/L dan paling tinggi 1312 Mg/L. Jadi bisa di simpulkan bahwa semua sampel air sumur gali yang di teliti nilai dari TDSnya belum mencapai nilai ambang batas yang sudah ditetapkan oleh PerMenKes 907/Menkes/SK/VII/2002 adalah 1500 mg/L
2. Di tinjau dari kualitas fisik, tingkat kekeruhan pada air sumur gali didusun III desa Pulubala paling rendah 0,5 NTU dan paling tinggi 85,33. Jadi bisa di simpulkan bahwa semua sampel air sumur gali yang di teliti nilai dari tingkat kekeruhan hanya satu sampel yaitu pada sampel 6 yang telah mencapai nilai ambang batas yang sudah ditetapkan oleh PerMenKes 907/Menkes/SK/VII/2002 adalah 25 NTU sehingga kualitas air sumurnya kurang baik.
3. Di tinjau dari kualitas fisik pada pengujian suhu air sumur gali didusun III desa Pulubala belum mencapai nilai ambang batas yang sudah ditetapkan oleh PerMenKes 2002 bahwa standar air bersih 20-60⁰C.
4. Di tinjau dari kualitas kimia pada pengujian pH air sumur gali didusun III desa Pulubala belum mencapai nilai ambang batas yang sudah ditetpkan oleh PerMenKes 2002 bahwa standar air bersih 6,5-9,0 Mg/L.

5. Di tinjau dari uji kualitas bakteriologis pada uji penduga dan uji penguat bahwa air sumur gali di desa Pulubala dusun III mengandung bakteri *Coliform total* > 2400/100ml air dan mengandung positif bakteri *E.colli*.

1.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi warga masyarakat:

1. Bahwa air sumur di dusun III desa Pulubala kualitas airnya tidak memenuhi standar kualitas air bersih menurut PerMenKes 907/Menkes/SK/VII/2002. Air sumur ini tidak layak digunakan sebagai air bersih untuk minum, karena kandungan bakteri *Coliform*-nya yang sangat tinggi dan airnya mengandung positif bakteri patogen (*E.coli*), kecuali dimasak terlebih dahulu. Walaupun demikian, air tersebut masih bisa digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, contohnya digunakan sebagai menyirami tanaman ataupun mandi, cuci, kakus (MCK), dan sebagainya.
2. Diharapkan bagi masyarakat ikut berperan dalam pelaksanaan pelestarian sumur gali di dusun III desa Pulubala

b. Bagi Pemerintah

Diharapkan bagi pemerintah dapat memberikan informasi dan penyuluhan tentang pengelolaan air bersih pada masyarakat, serta menggerakkan peran serta masyarakat untuk berperan secara aktif dan mandiri agar dapat mengelola air bersih untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

c. Bagi Peneliti

Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan bagaimana pengolahan atau penambahan zat tertentu agar kualitas sumur gali dapat memiliki kualitas air yang sesuai standar PerMenKes 907/Menkes/SK/VII/2002 .